

Rekonstruksi Perjuangan Zapatista Di Meksiko Dalam Lagu Bayang Tak Berwajah Oleh Geekssmile

Arya Pramana Kusuma¹⁾, Ni Made Ras Amanda Gelgel²⁾,
Ni Nyoman Dewi Pascarani³⁾

¹²³⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: aryapramanak13@gmail.com¹⁾, Rasamanda13@gmail.com²⁾, dewi.pascarani@yahoo.com³⁾

ABSTRACT

The purpose of this research to determine the reconstruction of the zapatista struggle in Bayang Tak Berwajah music lyric from band named Geekssmile . This reasearch uses a qualitative semiotic approach. The technique of determining informants in this study used a purposive technique. Data obtained through in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. Geekssmile wants to spread the message about how the negative impact of an armed conflict. Geekssmile wants to educate they listeners that war is a bad thing and must be avoided, because it only brings obscurity and evil. So that the listeners are not easily provoked and carried away in a of unfavorable conflict.

Keywords: Geekssmile, semiotic, message, music lyric

1. PENDAHULUAN

Musik adalah suatu bidang seni yang bisa digolongkan dalam komunikasi massa, dimana dalam musik itu sendiri mengandung lirik yang bermuatan pesan, musik dapat digunakan sebagai medium penyampaian sebuah ide, gagasan ataupun media propaganda. Dalam menanggapi fenomena lingkungan sekitarnya musisi dapat menggunakan kalimat yang ia jadikan lirik untuk mengutarakan opini serta pandangannya.

Masyarakat Indonesia sendiri seharusnya tidak asing dengan nama Iwan Fals. Konsistensinya dalam berkarya dengan menciptakan lagu-lagu dengan tema lirik perlawanan terhadap ketidakadilan membuat Iwan Fals digemari pada generasinya sebagai

pahlawan kaum pinggiran. Dia mengungkapkan realitas dan fenomena sosial dalam masyarakat dan bernegara dalam lirik lagu yang mayoritas berirama balada.

Banyak kalangan beranggapan gerakan Zapatista merupakan sebuah bentuk revolusi pasca-modern pertama: sebuah kelompok revolusioner bersenjata tetapi memilih untuk menggunakan jalur antikekerasan yang memanfaatkan teknologi modern telepon satelit juga jaringan internet sebagai suatu taktik guna menghimpun dukungan dari kalangan domestik dan luar negeri (Marcos, 2001). Tujuan dari Zapatista ini adalah untuk memastikan lahan pertanian mereka tidak diambil secara sepihak dan sewenang-wenang oleh pemerintah. Zapatista muncul ke publik pada awal tahun, tepatnya 1 Januari 1994, Zapatista akhirnya mampu menuai berbagai perhatian dunia secara global. Peristiwa perjuangan masyarakat pribumi

Meksiko ini akhirnya menginspirasi Band asal Bali yang bernama Geekssmile untuk menciptakan sebuah lagu dengan judul Bayang Tak Berwajah. Geekssmile band yang aktif di Bali sejak 2001. Band ini telah menghasilkan dua album, album pertama yang bertajuk Jurnal Perang Indonesia pada tahun 2004 dan album Upeti Untuk Macan Asia pada tahun 2008.. Namun dalam album kedua mereka terdapat sebuah lagu yang bertajuk Bayang Tak Berwajah yang terinspirasi dari perjuangan Zapatista di Meksiko.

Melalui karya musik yang terinspirasi dari rasa simpati terhadap perjuangan rakyat Meksiko tersebut, band Geekssmile menciptakan lagu Bayang Tak Berwajah yang mengkomunikasikan bagaimana perjuangan Zapatista. Fenomena tersebut jarang terjadi di Indonesia, khususnya di Bali, dimana band memilih sebuah fenomena perjuangan masyarakat dari negara yang berbeda untuk tema dalam sebuah lagu. Geekssmile tampil beda dalam lagunya yang berjudul Bayang Tak Berwajah dalam hal proses penulisan lirik.

2. KAJIAN PUSTAKA

Musik Sebagai Komunikasi Massa

komunikasi massa adalah proses komunikator menggunakan media dalam hal ini adalah musik untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan secara konsisten terus menerus sehingga menciptakan makna yang diharapkan mempengaruhi khalayak luas dan berbeda-beda melalui lirik lagu (Djalaludin, Psikologi Komunikasi, 2003).

Lirik Lagu

Definisi lirik atau syair dari sebuah lagu adalah rangkaian kata atau kalimat yang dirangkai sehingga menjadi sebuah kesatuan lirik, yang isinya menceritakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulisnya. Lirik lagu hampir sama seperti puisi, namun diberikan musik pengiring.

Teori Semiotika Menurut Saussure

Yang terpenting dalam pembahasan pokok semiotika Saussure merupakan prinsip yang mengatakan bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda).

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan analisis isi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif dengan analisis isi ini adalah teks lirik lagu Bayang Tak Berwajah milik band Geekssmile, juga data dari hasil wawancara terhadap personil band Geekssmile yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai lirik lagu tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bayang Tak Berwajah muncul sebagai salah satu keresahan di mana masyarakat adat di Meksiko yang didesak oleh globalisasi yang disaat bersamaan mereka menjaga tanah pertanian mereka sebagai tanah adat secara turun-menurun dari ancaman eksploitasi kapitalis. Mereka melawan bersama gerakan zapatista yang dikomandoi oleh Sub

Comandante Marcos, seorang tokoh yang memilih untuk menyembunyikan identitasnya. Lagu ini terinspirasi oleh perlawanan masyarakat yang memilih media kata-kata dan tulisan untuk menggambarkan situasi, kondisi dan perasaan mereka kepada publik, salah satunya dengan menerbitkan 28 buku tentang perlawanan yang telah dilakukan Zapatista dalam kurun waktu 1992 - 2009. Mereka meyakini bahwa perang dengan mengangkat senjata tidak akan mengakhiri sebuah penderitaan, namun hanya akan menambah korban dan penderitaan lainnya. Salah satu dari buku tersebut adalah buku dengan judul sama dengan lagu Geekssmile, Bayang Tak Berwajah: Dokumen Perlawanan Tentara Pembebasan Nasional Zapatista, yang rilis pada 2003 (Indonesia).

Dalam lagu Bayang tak Berwajah yang menggunakan tempo allegro, ya itu tempo yang biasa digunakan dalam lagu mars yang biasa mengiringi sebuah pasukan prajurit atau biasa disebut musik *drum band*.

Dinamika lagu adalah keras lembutnya suatu lagu saat dinyanyikan, yang memberi nuansa penjiwaan dalam penyajian lagu. Keras lembutnya lagu ini ditandai dengan rambu-rambu dinamik. Pada lagu Bayang tak Berwajah sendiri mengandung tiga dinamika yaitu mezzo piano pada awal lagu, mezzo piano sendiri adalah dinamika penjiwaan yang tergolong agak lembut. Pada pertengahan lagu diisi dinamika mezzo forte yang dinamikanya termasuk pada agak keras, lalu di penghujung lagu masuk dalam dinamika forte yaitu dinamika yang penjiwaannya keras. Hal tersebut membuat lagu bayang tak berwajah

memiliki penjiwaan yang agak lembut pada awal lagu dan semakin keras dipenghujung lagu.

Analisa Lirik Bayang tak Berwajah

Dalam lirik lagu bayang tak berwajah, tokoh aku sebagai subjek mengalami keputusasaan dan kehilangan harapannya, hal ini digambarkan dengan lirik lagu yang cenderung bernuansa muram, tokoh aku sebagai bagian dari zapatista berjuang melawan angkatan bersenjata pemerintah demi melindungi tanah adat mereka. Perjuangan tersebut tentu saja memakan korban jiwa, namun mereka menolak untuk melakukan perlawanan dengan cara berperang mengangkat senjata. Dalam lagu tersebut menceritakan bagian di mana aku pejuang masyarakat adat yang tergabung dalam zapatista merasa menjadi korban dari peperangan yang sebenarnya mereka sendiri tidak inginkan. Selalu diliputi rasa putus asa, tidak berdaya dan rasa kehilangan yang besar terhadap rumah, keluarga dan juga teman-teman seperjuangan mereka. Isi lirik lagu Bayang tak Berwajah sendiri menceritakan bagian dimana masyarakat adat sudah lelah dalam menjalani peperangan melawan angkatan bersenjata yang memburu mereka, digambarkan dengan bagaimana masyarakat adat hampir kehilangan harapan mereka, selalu menjadi sasaran tembak, merindukan keadaan damai seperti sebelum terjadinya pembebasan tanah untuk eksplorasi sumber daya alam, sampai di satu titik mereka mulai mempertanyakan nilai-nilai yang terkandung dalam perang, apa tujuan terjadinya perang

dan untuk siapa sebenarnya perang yang mereka alami ini terjadi.

Lagu Bayang tak Berwajah Sebagai Media Komunikasi Massa

Lagu Bayang tak Berwajah sebagai media komunikasi massa menggambarkan kepada para pendengarnya bagaimana dampak negatif dari sebuah perang dan bahwa perang dengan mengangkat senjata bukan pilihan yang bijak dalam menyelesaikan suatu konflik, perang hanya menimbulkan kerugian materil dan non materil. Oleh sebab itu mengapa pergerakan Zapatista memilih untuk melawan kekerasan angkatan bersenjata tidak dengan mengangkat senjata, namun melalui jalur diplomasi, karya tulis yang dipublikasi secara internasional dan melalui jejaring komunikasi yang berbasis internet untuk mengabarkan keadaan dan perjuangan mereka ke dunia luar. Semua itu dilakukan untuk menghindari perang dengan mengangkat senjata yang mereka anggap hanyalah sebagai kesia-siaan dan tidak efisien.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil temuan dan analisis penelitian, lagu Bayang tak Berwajah merepresentasikan Zapatista sebagai berikut, yaitu :

1.Lagu Bayang tak Berwajah menceritakan bagaimana sudut pandang Zapatista mengenai peperangan yang melanda Meksiko dalam memperebutkan tanah adat di Chiapas.

Walaupun Zapatista dianggap pemberontak namun mereka enggan mengangkat senjata untuk berperang

2.Walaupun Zapatista dihadapkan oleh angkatan bersenjata Meksiko, mereka tetap memilih untuk tidak melawan dengan berperang, yang membuat mereka menjadi korban dalam perang tersebut.

3.Dalam lagu Bayang tak Berwajah ini digambarkan bagaimana Zapatista sebenarnya sangat tidak setuju dengan perang yang memakan korban dan menginginkan perdamaian

4.Dalam lagu Bayang tak Berwajah ini menggambarkan bagaimana dalam sebuah konflik, berperang dengan mengangkat senjata adalah pilihan yang buruk dalam menyelesaikan konflik

5.Lirik lagu Bayang tak Berwajah menggambarkan keaasan dan keputusasaan pihak yang terlibat dalam sebuah peperangan

6.Dalam lirik lagu Bayang tak Berwajah menggambarkan bagaimana pilihan untuk berperang sangat merugikan, karena memakan korban jiwa dan juga kerugian materil.

7.Dalam bait terakhir, untuk siapa perang ini? Katakan padaku. Bagaimana berperang dapat digambarkan seperti pribahasa kalah jadi abu menang jadi arang, di mana pihak yang terlibat dalam perang akan sama-sama dirugikan.

Saran

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, yaitu :

1. Kepada masyarakat umum, diharapkan dapat lebih peduli dengan fenomena-fenomena sosial politik dunia dengan mendengarkan lagu-lagu yang memiliki muatan lirik tentang dinamika sosial politik dunia.

2. Kepada musisi-musisi, untuk lebih banyak memproduksi lirik lagu yang dapat menceritakan sebuah fenomena sosial politik national maupun international.

3. Kepada akademisi, jika memungkinkan disarankan untuk meneliti dampak yang ditimbulkan lagu Bayang tak Berwajah terhadap sudut pandang masyarakat mengenai perjuangan masyarakat adat meksiko yang tergabung dalam Zapatista maupun minat masyarakat terhadap fenomena sosial politik dunia.

6. DAFTAR PUSTAKA

Fiske, John. 2004, *Cultural and Communications*

Studies, Jalasutra, Yogyakarta

Bungin, Burhan, 2008, *Penelitian*

Kualitatif, Kencana prenada

media group, Jakarta

Kriyantono, Rachmat, 2007. *Teknik Praktis*

Riset Komunikasi, Kencana prenada

media group, Jakarta

Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. PT

Remaja Rosdakarya. Bandung

Sudaryat, Yayat. 2011. *Makna Dalam Wacana*.

CV. Yrana Widya. Bandung

Ruben, Brent D dan Lea P. Stewart, 2013.

Komunikasi dan Perilaku Manusia.

Rajawali Pers. Jakarta

Faruk, 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra: dari*

Strukturalisme Genetik sampai Post-

Modernisme, Pustaka Pelajar,

Yogyakarta

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana, Pengantar*

Analisis Teks Media. LkiS, Yogyakarta.

Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian: dalam*

Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra.

Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif:*

Dasar-dasar. Indeks. Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian*

Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu

Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. :

Remaja Rosdakarya, Bandung

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian*

Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.

Bandung.

Marcos, Subcomandante. 2003. *Bayang Tak*

Berwajah: Dokumen Perlawanan

Tentara Pembebasan Nasional

- Zapatista 1994-1996. INSISTPress. Yogyakarta. (<http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/02/ejournal>)
- Hardianti, Cahya. 2013. KONFLIK BATIN TOKOH WANITA DALAM NOVEL CINTA SUCIZAHRANA KARYA HABIBURRAHMANEL SHIRAZY. (<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20315140-31844Rekontruksi%20maskulinitas>)
- (<http://revi.us/musik-sebagai-perlawanan/>)
- Pratiwi, Fitria. 2012. Rekonstruksi Maskulinitas Dalam Novel Tantri : Perempuan yang Bercerita Karya Cok Sawitri. (<https://www.neliti.com/publications/185945/perlawanan-terhadap-budaya-dominan-dalam-lirik-lagu-lagu-efek-rumah-kaca-analisis>)
- (<https://antimateri.com/seni-temporal-musik-dan-tarian-dionysus/>)
- (<https://tirto.id/dua-sisi-rage-against-the-machine-cFX5>)
- Internet**
- (<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=181602&feval=6301>)
- Hidayat, Rahmat. 2014. ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU “LASKAR PELANGI” KARYA NIDJI. (Online)